

## BAB III

### METODOLOGI PENELITIAN

#### 3.1 Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif deskriptif dengan pendekatan Analisis Data Sekunder (ADS). ADS merupakan suatu metode dengan memanfaatkan data sekunder sebagai sumber data utama. Memanfaatkan data sekunder yang dimaksud yaitu dengan menggunakan sebuah teknik uji statistik yang sesuai untuk mendapatkan informasi yang diinginkan dari tubuh materi atau data yang sudah matang yang diperoleh pada instansi atau lembaga (seperti BPS, departemen atau lembaga pendidikan) tertentu untuk kemudian diolah secara sistematis dan objektif.

Metode penelitian kuantitatif yang diungkapkan oleh Sugiyono diartikan sebagai :

Metode penelitian sebagai metode yang berlandaskan pada filsafat positivism; metode yang digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu; teknik pengambilan sampel biasanya dilakukan dengan perhitungan teknik sampel tertentu yang sesuai; pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian dan analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan terutama untuk hipotesis komparatif dan asosiatif.

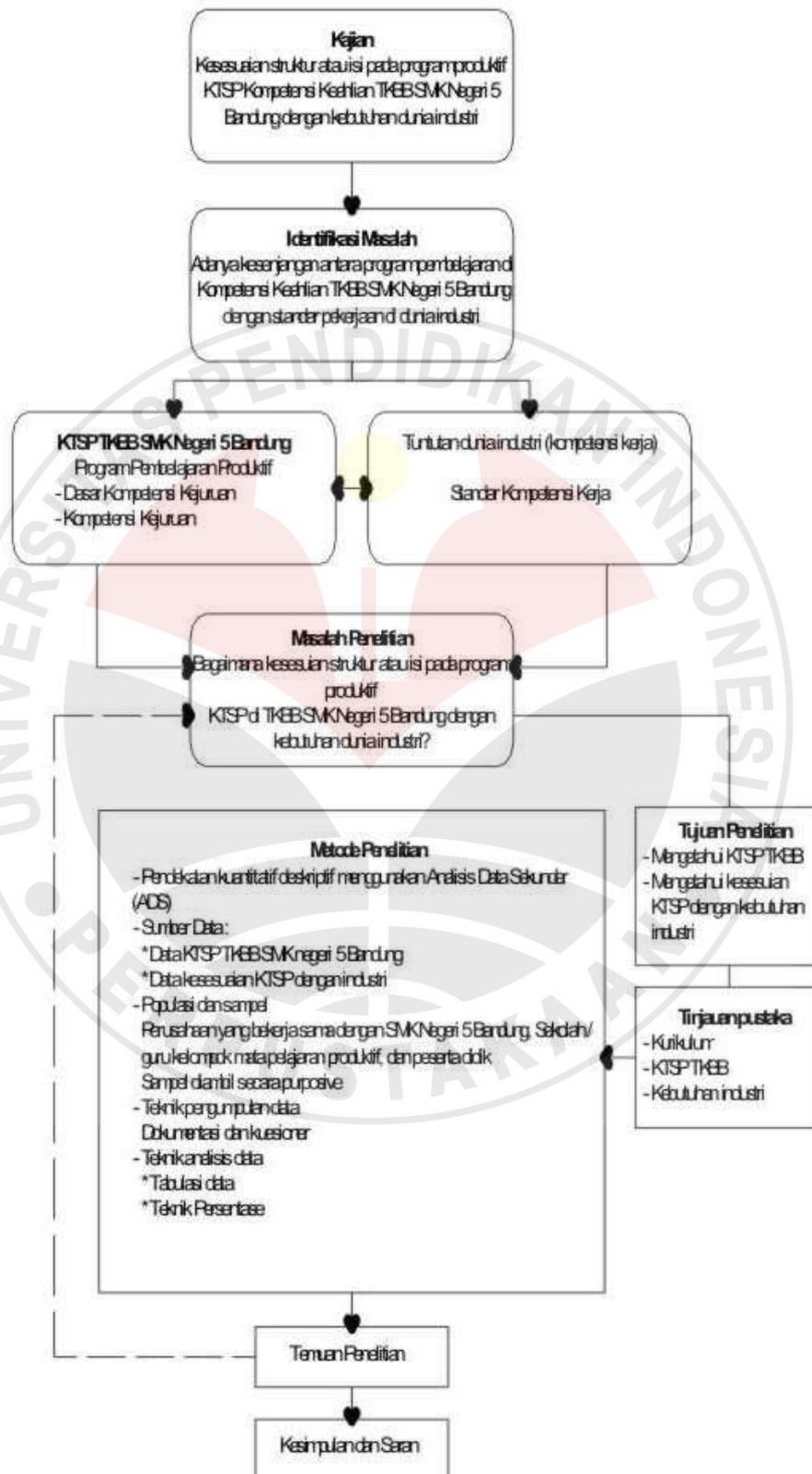
Data hasil analisis dalam kuantitatif biasanya disajikan menggunakan table, table distribusi frekuensi, grafik garis atau batang, *piechart* (diagram lingkaran), dan *pictogram*. Untuk pembahasan terhadap hasil penelitian akan menyertakan penjelasan yang mendalam dan interpretasi terhadap data-data yang telah disajikan untuk kemudian menghasilkan kesimpulan yang berisikan jawaban singkat terhadap rumusan masalah berdasarkan data yang telah terkumpul.

Sedangkan untuk penelitian deskriptif yang digunakan ini bertujuan untuk mendeskripsikan, mencatat, analisis dan menginterpretasikan kondisi-kondisi yang sekarang ini terjadi atau ada. Dengan kata lain penelitian ini bertujuan untuk memperoleh informasi-informasi mengenai kondisi saat ini dan melihat kaitan antara variabel yang ada. Penelitian ini terkadang ada juga yang tidak menggunakan hipotesis, melainkan hanya mendeskripsikan informasi apa adanya sesuai dengan variabel yang diteliti (Mardalis, 2007 : 26)

Untuk data sekunder yang telah diperoleh dari instansi atau dunia industri disajikan kedalam bentuk instrumen penelitian yang telah teruji, kemudian diolah dengan menggunakan teknik uji statistik tertentu. Data sekunder yang digunakan adalah dokumentasi data berupa program produktif pada KTSP di SMK Negeri 5 Bandung kompetensi keahlian Teknik Konstruksi Batu dan Beton. Selanjutnya data ini akan diidentifikasi melalui instrumen penelitian yang bersifat kauntitatif seperti kuesioner. Data mengenai kurikulum ini berisi struktur atau isi program pembelajaran bagi peserta didik kompetensi keahlian Teknik Konstruksi Batu dan Beton yang akan diteliti relevansinya atau kesesuaiannya dengan kompetensi yang dibutuhkan di dunia industri.

### **3.2 Langkah Penelitian**

Langkah penelitian ini diartikan sebagai pola pelaksanaan penelitian yang menunjukkan adanya rumusan masalah yang perlu dijawab melalui penelitian, proses pemilihan teori yang dipakai dan teknik analisis data yang akan digunakan.



Bagan 3.1 Langkah Penelitian

### 3.3 Data dan Sumber Data

Data dan sumber data dalam penelitian ini dibuat terpisah agar terlihat jelas perbedaan dari dua bentuk data tersebut.

#### 3.3.1 Data

Data merupakan keseluruhan objek penelitian yang akan menjadi materi dalam penelitian yaitu berupa kurikulum sebagai data sekunder dan lainnya.

- 1) Data mengenai KTSP dalam program pembelajaran di kompetensi keahlian Teknik Konstruksi Batu dan Beton SMK Negeri 5 Bandung.
- 2) Data tingkat kesesuaian KTSP di dunia industri. Industri yang dimaksud adalah perusahaan-perusahaan yang bekerja sama dengan SMK Negeri 5 Bandung, yang tercatat ada 7 perusahaan yang bekerja sama.

#### 3.3.2 Sumber Data

Sumber data merupakan lokasi atau tempat data dapat diperoleh berdasarkan jenis data yang diperlukan dalam upaya memecahkan masalah. Sumber data dalam penelitian ini diantaranya :

- 1) SMK Negeri 5 Bandung.
- 2) Dunia Industri (bidang konstruksi) dan lembaga kelompok kerja terkait.

### 3.4 Populasi dan Sampel

Populasi diartikan sebagai wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Sedangkan sampel adalah sebagian dari populasi itu. Dikarenakan sampel adalah sebagian

dari populasi, maka sampel disini merupakan responden terpilih dan mewakili yang dianggap mampu memberikan data-data yang dibutuhkan oleh penulis agar apa yang dipelajari dari sampel dapat diberlakukan untuk populasi (Sugiyono, 2009 : 117).

Populasi pada penelitian ini adalah perusahaan-perusahaan dibidang konstruksi yang bekerja sama dengan SMK Negeri 5 Bandung, baik kerja sama pada pelaksanaan Praktik Kerja maupun pada penyerapan tenaga kerja bagi lulusannya. Kemudian populasi juga diambil dari pihak sekolah yang diwakilkan oleh guru kelompok mata pelajaran produktif, dan yang terakhir populasi diambil dari seluruh peserta didik kelas XII Kompetensi Keahlian Teknik Konstruksi Batu dan Beton. Sampel diambil dengan cara *sampling purposive* yaitu menentukan sampel atas pertimbangan tertentu atau menetapkan bahwa sumber data yang diteliti dianggap representative.

Tabel 3.1  
Sampel dari Bidang Industri

NO	NAMA PERUSAHAAN	ALAMAT
1	PT. ANUGRAH BANGUN KENCANA	Jl. Bumi Panyileukan P7 No.7 Bandung 40614
2	PT. BESTINDO PUTRA MANDIRI	Buah Batu Regensi A2 No.5-6 Jl. Terusan Buah Batu Bandung
3	DINAS BINA MARGA	Jl. Cianjur No.34 Bandung
4	PT. MARGA TIRTA KENCANA	Jl. BKR (Lingkar Selatan) No.138A Bandung
5	PT. KOPRIMA SANDE SEJAHTERA	Jl. Palasari No.28 Bandung
6	PT. PESONA PASIR ENDAH	Jl. Kosar 202 Ujung Berung Bandung
7	PT. SURYA KENCANA	Jl. Rancaekek No.40 Bandung
8	PT. ADIRAKSA DINAMIKA SENTOSA	Jl. Kebon Jati No.143B Bandung
9	PT. ATRIAT SWACIPTA REKAYASA	Jl. Cikapayang No.11 Bandung

### 3.5 Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan menurut standar penelitian kuantitatif seperti kuesioner dan dokumentasi. Data akan diolah dan disusun secara objektif untuk mencukupi teknik analisis data selanjutnya.

#### 1. Kuesioner (Angket)

Kuesioner atau angket adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya, atau hal-hal yang ia ketahui (Arikunto, 2006 : 151). Kuesioner pada penelitian ini diarahkan pada pertanyaan yang berkaitan dengan struktur atau isi program produktif dalam KTSP di Kompetensi Keahlian Teknik Konstruksi Batu dan Beton SMK Negeri 5 Bandung yang digunakan untuk membentuk kompetensi lulusan dalam Skala Likert dengan kategori 5 tingkatan nilai, kemudian kuesioner ini diajukan kepada pihak industri terkait sebagai responden yang dianggap dapat memberi penilaian dengan objektif, diajukan kepada guru kelompok mata pelajaran produktif, dan peserta didik kelas XII (*instrumen penelitian dapat dilihat pada lampiran*).

#### 2. Studi Dokumentasi

Studi Dokumentasi, dari asal katanya dokumen yang artinya barang-barang tertulis. Melaksanakan metode dokumentasi, peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku, majalah dokumen, catatan harian, dan sebagainya (Arikunto, 2006 : 158). Studi dokumentasi ini berupa pengumpulan data-data tertulis secara objektif dari materi-materi/teori, peraturan atau surat keputusan penting, serta berbagai informasi dan data terkait yang dianggap dapat mendukung penulis

mengembangkan penelitian. Studi dokumentasi akan dikembangkan melalui data resmi sekolah berupa dokumen KTSP pada Kompetensi Keahlian Teknik Konstruksi Batu dan Beton SMK Negeri 5 Bandung.

Tabel 3.2  
Metodologi Penelitian

<b>Data</b>	<b>Sumber Data</b>	<b>Teknik Pengambilan</b>	<b>Teknik Analisa Data</b>	<b>Tujuan Pengambilan</b>
Data KTSP TKBB SMK Negeri 5 Bandung	TKBB SMK Negeri 5 Bandung (Guru & Peserta Didik)	Dokumentasi	Studi Dokumentasi	Sebagai kajian teoritis dan dasar penyusunan instrumen penelitian berupa kuesioner
Data tingkat kesesuaian KTSP di dunia industri	Industri	Kuesioner	Perhitungan persentase kesesuaian dan deskripsi hasil	Untuk menemukan jawaban dari rumusan masalah

### 3.6 Teknik Analisis Data

Bogdan menyatakan bahwa analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari catatan lapangan dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah dipahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain (Sugiyono, 2009 : 334).

#### 1. Tabulasi Data

Tipe penelitian ini menggunakan analisis data sekunder. Sehingga data yang diperlukan diperoleh dari dokumen-dokumen kurikulum terkait yang

disederhanakan ke dalam bentuk yang mudah dibaca dan diinterpretasi. Data kurikulum inilah yang dikembangkan menjadi instrument penelitian berupa kuesioner. Hasil dari instrumen penelitian yang disampaikan pada responden tersebut yang kemudian dirangkum kedalam tabulasi data.

## **2. Instrumen Penelitian**

Adapun langkah-langkah yang dilakukan dalam penyusunan kuesioner adalah sebagai berikut :

- a. Menyusun kisi-kisi instrument penelitian (kuesioner)
- b. Mengkonsultasikan dengan pembimbing (ahli)
- c. Melakukan telaah dan revisi sesuai dengan saran

## **3. Analisis Data**

Tahap ini merupakan tahap analisis data untuk menguji hipotesis dan membuat interpretasi data dan hasil penelitian. Untuk kemudian peneliti memutuskan menyusun data-data apa yang akan dilaporkan dan menguraikannya kedalam kesimpulan yang tepat.

Dilakukan menghitung persentase kesesuaian butir pertanyaan pada kuesioner adalah sebagai berikut :

1. Tiap masing-masing butir pertanyaan pada kuesioner dihitung banyaknya jumlah jawaban yang meliputi SM (Sangat Mampu), M (Mampu), S (Sedang), KM (Kurang Mampu) dan TM (Tidak Mampu). Kemudian tingkat kemampuan lulusan dapat dijadikan acuan tingkat relevansi isi kurikulum dengan kebutuhan industri.

Sangat Mampu (SSM)	}	Dikategorikan pada tingkat sesuai
Mampu (M)		
Sedang (S)	}	Dikategorikan pada tingkat kurang sesuai
Kurang Mampu (KM)		
Tidak Mampu (TM)	}	Dikategorikan pada tingkat tidak sesuai

2. Jumlah persentase dari tingkat kemampuan akan dideskripsikan kedalam bentuk persentase kesesuaian.

Untuk menentukan interpretasi persentase kesesuaian dalam tiap butir instrumen penelitian (kuesioner) guna menjawab rumusan masalah, digunakan tabel kriteria interpretasi sebagai berikut :

Tabel 3.3  
Kriteria Interpretasi Persentase Kesesuaian 3 Level

No.	Nilai Persentase	Interpretasi
1	81% - 100%	Tinggi
2	65% - 80%	Sedang
3	50% - 64%	Rendah

Sumber : *Pedoman Interpretasi Kesesuaian Pada KTSP Teknik Konstruksi Batu dan Beton SMK Negeri 5 Bandung*